

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif yakni penghimpunan data pada sebuah latar belakang ilmiah dengan maksud ingin menjelakan suatu kejadian yang hasil penelitiannya tidak didapatkan dari prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lainnya.<sup>1</sup> Metode deskriptif kualitatif yakni termasuk metode yang mewajibkan peneliti untuk memberikan deskripsi pada kejadian, fenomena, maupun objek yang nantinya dijelaskan dalam bentuk naratif.<sup>2</sup>

Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan lebih mendalam pada pendekatan mengenai topik yang diteliti oleh peneliti yaitu strategi pemasaran kue tradisional dalam meningkatkan penjualan perspektif *syariah marketing* di kue getas Wijaya Lestari Jombang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan penelitian ini, peran peneliti sebagai instrumen utama sangat penting untuk memperoleh data yang maksimal. Peneliti berperan sebagai pengumpul data dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti harus menjalin interaksi yang baik dengan sumber data. Dalam hal ini, peneliti perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap pemberi data untuk memperoleh informasi yang akurat dan

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 328.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 11.

relevan. Dengan demikian, peneliti menjadi elemen kunci dalam pengumpulan data dalam penelitian ini.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Jl. Abd Rahman Saleh Gg. 3 No. 26 Rt. 07 Rw. 01 Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur dengan alasan yang kuat. Pertama, lokasi ini terkait langsung dengan objek penelitian, yaitu usaha Kue Getas Wijaya Lestari Jombang, sehingga data yang diperoleh akan relevan dan akurat. Kedua, lokasi ini mudah dijangkau, memungkinkan untuk pengamatan langsung, wawancara, dan observasi terhadap pemilik usaha, karyawan, dan konsumen. Terakhir, lokasi ini juga memiliki ketersediaan data yang dapat mendukung penelitian, seperti catatan penjualan dan informasi strategi pemasaran..

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah referensi atau informasi yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan fakta, statistik, atau pemahaman tentang topik yang diteliti. Sumber data dapat berupa dokumen, buku, jurnal ilmiah, laporan, wawancara, observasi, atau data sekunder yang dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data digunakan untuk mendukung argumen, menganalisis fenomena, atau menguji hipotesis dalam penelitian. Penting untuk memilih sumber data yang valid, akurat, dan relevan agar hasil penelitian dapat diandalkan.<sup>4</sup> Sumber data yang peneliti yakni:<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

<sup>4</sup> Ibid., 56.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 68.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang bersifat asli dan diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemilik usaha kue Wijaya Lestari Jombang yakni Ibu Rusmiati, karyawan, *reseller* dan para konsumen. Data tersebut mencakup informasi tentang strategi pemasaran yang digunakan, pengalaman dan persepsi pemilik usaha, pandangan karyawan terkait proses produksi dan penjualan, serta umpan balik dan preferensi dari para konsumen. Dengan menggunakan sumber data primer, peneliti dapat mendapatkan data yang spesifik, terkini, dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berasal dari macam-macam sumber data yang ada seperti buku, jurnal, laporan, arsip, foto-foto, video, dan lain-lain. Data yang dimaksud oleh peneliti yakni beberapa data yang ada di Wijaya Lestari Jombang berupa sejarah berdiri, profil usaha, lokasi usaha, struktur organisasi, logo, visi, misi, produk, proses pemasaran dan data laporan keuangannya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan bagian penting dalam pengumpulan data di jenis penelitian kualitatif untuk merangkai aktivitas dengan cara mengamati objek

dan dilakukan secara tertatata oleh peneliti di berbagai unsur terlibat pada objek penelitian secara langsung.<sup>6</sup> Sehingga pada penelitian ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian guna melakukan pengamatan seluruh aktivitas usaha kue getas Wijaya Lestari Jombang dengan menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti berpartisipasi dalam aktivitas orang yang diamati.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yakni cara pengumpulan data melalui cara berbincang tatap muka secara langsung atau memakai media lain sebagai perantara antara narasumber yang menjadi sumber data dan menjadi alat untuk membuktikan informasi yang telah didapatkan sebelumnya.<sup>7</sup> Proses pengumpulan data melalui wawancara yang dilaksanakan secara langsung dengan cara tanya jawab bersama pemilik usaha Wijaya Lestari Jombang yakni Ibu Rusmiati, para karyawan, para *reseller* dan para konsumen dari usaha kue getas Wijaya Lestari Jombang mengenai strategi pemasaran kue tradisional dalam meningkatkan penjualan perspektif *syariah marketing*.

## F. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode untuk mengumpulkan data dengan cara melihat kumpulan dokumen seperti laporan, buku, berbagai catatan dan sebagainya yang telah tersedia kemudian dicatat.<sup>8</sup> Dengan penggunaan metode ini pada penelitian ini harapannya peneliti semoga metode

---

<sup>6</sup> Hadari Nawawi and M. Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 74.

<sup>7</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 240.

dokumentasi ini dapat menjadi tambahan informasi dari wawancara dan observasi mengenai strategi pemasaran kue tradisional dalam meningkatkan penjualan perspektif *syariah marketing*.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data menjadi bagian dari tahap yang penting untuk dilaksanakan, karena perolehan data yang dihasilkan dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>9</sup> Berikut ini beberapa tekniknya yaitu:<sup>10</sup>

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilaksanakan dalam penelitian ini supaya peneliti bisa memeriksa apakah data yang diperoleh telah cocok dengan kenyataan atau belum. Dimana peneliti telaah kembali dan membaca dengan cermat data pemasarannya terdahulu. Jadi bisa diketahui kekurangannya.

#### 2. Perpanjangan Pengamatan

Data yang berhasil ditemukan oleh peneliti akan diperiksa oleh pihak yang berkompeten untuk menguji kebenarannya. Peneliti akan memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak mengalami distorsi baik dari dirinya sendiri maupun dari respons yang diberikan oleh responden. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan terhadap validitas data yang digunakan dalam penelitian.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi data adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh keandalan dan keabsahan data dengan

---

<sup>9</sup> Ibid., 270.

<sup>10</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 43–45.

mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan melalui perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode yang berbeda. Peneliti menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari pemilik usaha, karyawan, reseller, dan konsumen Kue Getas Wijaya Lestari Jombang. Dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode tersebut, peneliti dapat memverifikasi dan memastikan kebenaran dan kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Hal ini akan meningkatkan keandalan dan keabsahan hasil penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan penggabungan data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber data lainnya yang telah terstruktur. Tujuan dari analisis data adalah agar data dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Berikut ini ialah beberapa teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni:<sup>11</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data ialah teknik yang dipakai untuk proses analisis data dan proses penghilangan informasi yang tidak diperlukan guna penarikan kesimpulan yang valid. Dalam proses mereduksi data, peneliti menelaah semua data yang sudah terkumpul di lapangan yakni mengenai strategi

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 247–49.

pemasaran kue tradisional dalam meningkatkan penjualan perspektif *syariah marketing* di Kue Getas Wijaya Lestari Jombang. Data yang telah direduksi, kemudian oleh peneliti dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data termasuk ke dalam suatu proses menyajikan data yang bisa disajikan dalam bentuk penjelasan ringkas, hubungan antar bagian, *flowchart*, dan lain-lain. Peneliti akan menyajikan data mengenai strategi pemasaran kue tradisional dalam meningkatkan penjualan perspektif *syariah marketing* di Wijaya Lestari Jombang dengan menyeluruh serta jelas, singkat, terperinci dan mencari pola hubungannya. Supaya nanti dapat lebih mudah untuk dilihat, dibaca dan dipahami dengan baik mengenai seluruh aspek yang telah diteliti.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan ialah kegiatan atau aktivitas peneliti dalam penarikan intisari dari sekumpulan fokus penelitian yang asalnya dari hasil data penelitian yang pedomannya kepada kajian penelitiannya. Nantinya kesimpulan tersebut akan ditulis kedalam bentuk deskriptif. Peneliti akan menarik kesimpulan dengan cara melaksanakan pengecekan ulang data yang telah diambil dengan cara 35t ute, observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap-tahap penelitian ialah:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan *observasi*, menemukan dan menentukan fokus penelitian, menentukan metode dan desain penelitian, lalu menghubungi pihak wijaya lestari Jombang dan melakukan persiapan pada kelengkapan penelitian

### 2. Tahap di Lapangan

Peneliti mulai memahami dan masuk ke lapangan lalu mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian pada Wijaya Lestari Jombang dan melaksanakan analisis data selama penelitian serta menyamakan fakta lapangan dengan teori yang telah ditentukan.

### 3. Tahap Paska Lapangan

Peneliti melaksanakan analisis data yang sudah didapatkan kemudian membuat laporan penelitian. Peneliti juga akan akan menafsirkan data, melakukan pengecekan kembali pada keabsahan data serta akan memberikan makna daari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.